


## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan



Pada pemodelan SAR dan SEM, terdapat satu variabel yang memberikan pengaruh signifikan terhadap *stunting* di Indonesia yaitu variabel persentase bayi dengan imunisasi dasar lengkap ( $X_5$ ). Pemodelan terbaik untuk menggambarkan kasus *stunting* di Indonesia adalah dengan menggunakan metode SEM dengan nilai AIC dari model tersebut adalah 157,089 dan koefisien determinasinya ( $R^2$ ) adalah 0,8265. Model SEM yang diperoleh adalah  $\hat{Y} = 55,5885 + 0,7260Wy - 0,2023X_5$ . Hal ini berarti apabila provinsi yang memiliki persentase bayi dengan imunisasi dasar lengkap tinggi bertetangga dengan provinsi yang memiliki persentase bayi dengan imunisasi dasar lengkap yang tinggi juga, maka jumlah kasus *stunting* di Indonesia akan turun sebanyak 0,2023% apabila variabel lain dianggap konstan dan begitu juga sebaliknya.

#### 5.2 Saran

Penelitian ini membandingkan Metode *Spatial Autoregressive Model* (SAR) dan Metode *Spatial Error Model* (SEM). Untuk penelitian selanjutnya penulis menyarankan agar dibandingkan dengan metode regresi spasial yang

lainnya, seperti Robust SAR atau Bayesian SAR.

